

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri kreatif dewasa ini menjadi perhatian bagi pemerintah mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah. Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu.

Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki industri kreatif yang berbeda-beda. Industri kreatif memiliki peran dalam menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu, selain itu industri kreatif dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian suatu daerah, juga dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan inovasi dan kreativitas dari pelaku industri dalam menciptakan produk-produk terbaru.

Tasikmalaya adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang memiliki banyak potensi dalam bidang industri kreatif. Kota Tasikmalaya memiliki berbagai kerajinan industri yang sudah menjadi berbagai icon daerah-daerah tertentu di Tasikmalaya. Hasil kerajinan industri ini adalah salah satu pendorong perekonomian di Tasikmalaya, salah satunya kerajinan *payung geulis*.

Peranan pemerintah Kota Tasikmalaya sangat besar dalam mempertahankan industri kerajinan *payung geulis* ini. Pemerintah berusaha agar kerajinan ini dapat terus bertahan dengan melakukan berbagai pembinaan, di antaranya pelatihan dan bantuan peralatan agar pengrajin dapat meningkatkan kualitas. Pemerintah Kota Tasikmalaya juga membuat peraturan untuk mewajibkan penggunaan payung geulis sebagai hiasan depan pintu di setiap hotel, perkantoran dan rumah makan yang ada di wilayah Kota Tasikmalaya.

Kerajinan *payung geulis* di Tasikmalaya merupakan industri kerajinan yang jumlahnya tidak banyak, yaitu terdapat 7 unit usaha *payung geulis*, 5 di antaranya terdapat di Kelurahan Panyingkiran yang memang merupakan tempat khas pembuatan *payung geulis* ini. (Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya, 2016).

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa Kelurahan Panyingkiran merupakan satu kelurahan di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya yang membuat *payung geulis*. Industri payung geulis menjadi salah satu mata pencaharian yang ditekuni oleh masyarakat Panyingkiran. Salah satunya adalah Karya Utama. Karya Utama pada saat ini hanya memproduksi *payung geulis* apabila mendapatkan pemesanan. Keunikan dari *payung geulis* terdapat pada lukisan warna-warni yang mendekorasi keseluruhan lapisan payung. *Payung geulis* dilukis dengan motif hias geometris dengan bentuk bangunan maupun non geometris yang diambil dari bentuk alam. Umumnya payung ini memiliki rangka bambu. Rangka itu dirangkai dan dipasang kain serta kertas sebelum

dirapikan menggunakan kanji. Payung setengah jadi itu dilukis dengan berbagai warna dan corak. Lukisan tersebut dikerjakan secara manual oleh para pengrajinnya sehingga semua lukisan pada payung terlihat cantik dan indah. Motif yang dilukisnya tidak hanya sekedar melukis saja, namun memiliki arti yang terkandung. Berkaitan dengan motif *payung geulis*, penulis dapat mengkaji banyak hal tentang motif dan proses pembuatan *payung geulis* milik Karya Utama.

Fungsi penggunaan payung geulis yang beralih hanya sebatas aksesoris dan upacara seremonial tertentu, menjadikan payung geulis susah dipasarkan. Berkaca kepada realitas kultural tersebut, jika kondisi ini dibiarkan, maka tidak menutup kemungkinan eksistensi *payung geulis* di tengah-tengah masyarakat terancam punah, baik secara bahan, ketahanan, generasi, dan lain-lain dan eksistensi *payung geulis* terancam punah.

Secara teknis *payung geulis* masih sedikit yang mendata untuk dapat digunakan atau dikembangkan pada masa selanjutnya baik itu ukuran, bahan, motif, pegangan, dan lain-lain. Serta minat penelitian terhadap benda tradisional ini masih kurang dan sedikit, ini menjadi dorongan untuk melakukan penelitian terhadap *payung geulis*. Salah satunya *Payung Geulis* milik Karya Utama. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang motif yang terdapat pada *Payung Geulis Kain Karya Utama*. Peneliti akan membahasnya lebih lanjut dengan judul skripsi “**Analisis Motif Payung Geulis Kain Karya Utama di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejarah *Payung Geulis* Karya Utama.
2. Proses pembuatan kriya *Payung Geulis* Karya Utama.
3. Motif *Payung Geulis* Kain Karya Utama.

C. Batasan Masalah

Menghindari agar tidak meluasnya pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti hanya membatasi pada proses pembuatan kriya *Payung Geulis* Karya Utama dan motif lukisan pada *Payung Geulis* Kain Karya Utama saat penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disampaikan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kriya *Payung Geulis* Karya Utama di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana analisis motif *Payung Geulis* Kain Karya Utama di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai di antaranya:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan kriya *Payung Geulis* Karya Utama **di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.**
2. Untuk menganalisis motif *Payung Geulis* Kain Karya Utama di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Penulis

Dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pembuatan kriya *payung geulis* dan makna motif *Payung Geulis* Kain Karya Utama

2. Manfaat untuk Pengrajin *Payung Geulis*

Sebagai acuan untuk mengembangkan kualitas karyanya di masa yang akan datang.

3. Manfaat untuk Program Studi Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik

Sebagai bahan informasi mengenai payung geulis Tasikmalaya, serta menambah bahan pengetahuan bagi para pendidik sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Seni Rupa.

4. Manfaat untuk Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Menambah bahan keterangan berwujud data autentik mengenai keragaman budaya yang terdapat di Indonesia khususnya *payung geulis* khas Tasikmalaya.

5. Manfaat untuk Pemerintah Daerah

Membantu pemerintah setempat dalam menginventarisasikan potensi budaya yang ada di daerahnya untuk didata lebih jauh dalam menjaga, mempertahankan dan mengembangkan kerajinan *payung geulis*.

